

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan *Self-efficacy* antara pria dan wanita. Rata-rata *Self-efficacy* yang dimiliki oleh pria terbukti lebih tinggi dari wanita.
2. Ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* terhadap *Goal*. Seseorang yang memiliki keyakinan diri tinggi karena menyadari kemampuan yang dimilikinya, cenderung menetapkan tujuan yang lebih tinggi dari pada individu dengan keyakinan diri rendah.
3. Ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* terhadap *Outcome Expectations*. Seseorang cenderung berharap mendapatkan hasil yang memuaskan pada aktivitas yang dapat mereka lakukan dengan baik.
4. Ada pengaruh positif antara *Outcome Expectations* terhadap *Goal*. Seseorang akan menetapkan tujuan karir yang diinginkan saat mereka mempunyai harapan mengenai hasil tertentu.
5. Terdapat perbedaan *Goal* antara pria dan wanita. Pria terbukti lebih memiliki tujuan untuk menjadi CPA dari pada wanita.

5.2. Saran

Self-efficacy dan *outcome expectations* telah terbukti berpengaruh positif terhadap penetapan *goal* mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CPA. Hal ini harus menjadi perhatian utama agar makin banyak mahasiswa yang mengambil sertifikasi CPA.

Self-efficacy dapat muncul apabila individu tersebut memiliki memiliki keunggulan dan kemampuan, baik dalam segi kognitif, afektif, maupun skill. Terbentuknya *self-efficacy* membutuhkan dukungan dari dalam diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Universitas sebagai salah satu lingkungan yang berpengaruh dalam berkembangnya pribadi mahasiswa, wajib memberikan sarana penunjang. Kurikulum merupakan sarana yang tepat bagi universitas untuk mendukung pembangunan *self-efficacy* mahasiswa dengan memasukan aspek kognitif, afektif, dan skill di dalamnya. Namun, hal ini akan gagal jika mahasiswa tidak mengindahkannya. Mahasiswa perlu menanggapi kurikulum ini dengan sungguh agar tujuan awal universitas untuk meningkatkan *self-efficacy* dapat terwujud.

Ketika *self-efficacy* sudah dimiliki dalam pribadi setiap mahasiswa, tentu *outcome expectations* juga akan tumbuh. *Outcome expectations* yang tinggi ini dapat di tanggap dengan mengekspos karir di dunia akuntansi yang menawarkan *outcome* yang menjanjikan. Hal-hal yang menarik seperti pendapatan yang tinggi, keamanan kerja, potensi

promosi, status dan kehormatan yang akan diperoleh, dan lain lain yang akan diperoleh ketika menjadi seorang akuntan publik perlu di sosialisasikan lebih giat kepada para mahasiswa. Mengingat masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui apa itu CPA (46 dari 193 (23,83%) mahasiswa terbukti tidak mengetahui apa itu CPA), universitas khususnya Universitas Katolik Soegijapranata yang memiliki fasilitas CCPA (*the Certification Centre of Professional Accountant*) seharusnya dapat lebih mudah untuk menarik minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CPA.

